

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipergunakan. Pendekatan ini memfokuskan pada analisis data kuantitatif, atau angka, yang dikumpulkan selama proses pengukuran dan diproses dengan alat analisis statistik. Seluruh variabel harus diidentifikasi dan diukur secara akurat. Secara empiris, hubungan antara variabel yang dianalisis diperiksa dan dijelaskan melalui teori korelasi atau struktural (Azwar, 2019).

Hampir seluruh penelitian kuantitatif mempergunakan teknik inferensial (untuk menguji hipotesis) dan mendasarkan kesimpulannya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pendekatan kuantitatif memberikan bukti tentang pentingnya perbedaan kelompok atau hubungan antara variabel-variabel yang terkait (Azwar, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Menurut Rahman dan Yanti, (2016) kausal asosiatif bertujuan menganalisis pengaruh sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lain. Penggunaan variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel bebas (X): *Self-esteem*
2. Variabel terkait (Y): *Body image*

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu definisi mengenai variabel yang di dibuat melalui ciri atau karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut (Azwar, 2017). Adapun definisi *self-esteem* dan *body image* yang dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. *Body Image*

Body image atau citra diri merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya, dapat berupa penilaian positif atau negatif. Dalam penelitian ini, *body image* diukur melalui skala *Body Image Scale* (BIS) dari Khairani, dkk., (2019) berdasarkan aspek-aspek *body image* dari Cash dan Pruzinsky (2002), diantaranya yaitu evaluasi penampilan dan kepuasan terhadap bagian tubuh,

2. *Self-esteem*

Self-esteem merupakan sikap seseorang berdasarkan persepsi tentang bagaimana ia menghargai dan menilai dirinya sendiri secara keseluruhan, yang berupa sikap positif atau negatif terhadap dirinya. Dalam penelitian ini, *self-esteem* diukur melalui skala *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang diadopsi peneliti dari Rosenberg (1965) meliputi aspek *self-liking* dan *self-competence*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

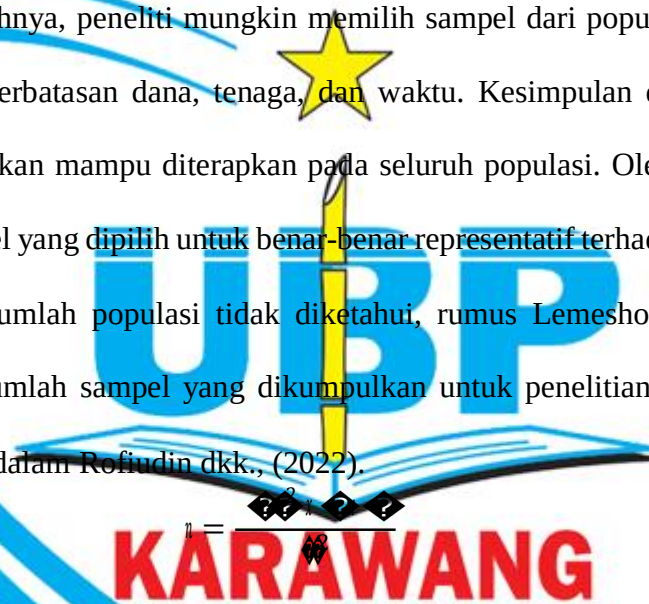
Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan dianalisis. Pada penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu mahasiswi yang ada

di Kabupaten Karawang. Kemudian sampel yang diambil adalah mahasiswi di kabupaten Karawang yang aktif menggunakan aplikasi TikTok.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan sebuah sampel merupakan segmen dari populasi yang berkarakteristik tertentu. Ketika populasi terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya, contohnya, peneliti mungkin memilih sampel dari populasi yang ada karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Kesimpulan didapat pada sampel ini diharapkan mampu diterapkan pada seluruh populasi. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang dipilih untuk benar-benar representatif terhadap populasi.

Berhubung jumlah populasi tidak diketahui, rumus Lemeshow digunakan sebagai penentu jumlah sampel yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Berikut rumus Lemeshow dalam Rofiudin dkk., (2022).



Gambar 2. Rumus Lemeshow

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

$Z\alpha$: Nilai standart, $\alpha = 5\% = 1.96$

P : Maksimal estimasi = $50\% = 0.5$

Q : $1 - P$

L : Tingkat ketelitian $10\% = 0.1$

Berdasarkan rumus diatas, maka $n = ((1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5) / (0.1)^2 = 96.04$
 Diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 97 responden, kemudian dibulatkan menjadi 114 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala *Body Image Scale* oleh Khairani dkk., (2019) menggunakan aspek-aspek citra tubuh dari teori Cash dan Pruzinsky (2002) dan skala *Rosenberg Self-Esteem Scale* dari Rosenberg. Ke dua skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dan jenis skala yang digunakan adalah skala likert.

1. Blueprint Skala Body Image

Peneliti mengadopsi skala baku yang dikembangkan dalam artikel Pengembangan Alat Ukur Skala *Body Image* oleh Khairani dkk., (2019) menggunakan aspek-aspek citra tubuh dari teori Cash dan Pruzinsky (2002), yang mencakup evaluasi penampilan dan kepuasan terhadap bagian tubuh, skala citra tubuh dirancang dalam bentuk *checklist*. Terdapat lima pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan pada skala ini diikuti oleh lima opsi sikap, di mana responden harus memilih satu yang paling sesuai, sehingga skala pengukuran ini mencerminkan tingkat kesesuaian atau persepsi responden terhadap objek sikap tersebut. Jumlah aitem pada skala citra tubuh adalah 28 aitem pernyataan. Dalam

penelitian ini, dipergunakan jenis instrumen skala psikologi dengan pemberian skor berupa:

Tabel 1 Skor Aitem Skala *Body Image*

No	Respon	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 2 Skala *Body Image*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Evaluasi penampilan	Merasa penampilan diri menarik	1,3,5	2,4,6,7	7
	Puas dan nyaman terhadap penampilan diri	8,10,12	9,11,13,14	7
Kepuasan terhadap Bagian Tubuh	Puas terhadap bentuk tubuh secara spesifik	15,17,19,20	16,18	6
	Puas terhadap bentuk tubuh secara keseluruhan	21,23,25,27	22,24,26,28	8
Total aitem		14	14	28

2. Blueprint Skala *Self-Esteem*

Skala *self-esteem* terdiri dari *self-competence* dan *self-liking*. Berdasarkan aspek tersebut, maka ditentukan blueprint sebagai berikut yang diadopsi dari

Rosenberg (dalam Rahmah, 2022) penggunaan skala penelitian ini yaitu skala likert dengan nilai 1 – 4. Skala likert mencakup SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Penelitian ini mempergunakan jenis instrumen skala psikologi dengan pemberian skor berupa:

Tabel 3 Skor Aitem Skala *Self-esteem*

No	Respon	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
4	Tidak Sesuai (TS)	2	3
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Tabel 4 *Blue Print Rosenberg Self-esteem Scale*

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
<i>Self-Liking</i> (Penerimaan Diri)	4,7,9	3,5	5
<i>Self-Competence</i> (Penghormatan Diri)	1,2,8	6,10	5
Total aitem	6	4	10

E. Metode Analisis Instrumen Penelitian

1. Validitas Isi

Menurut Azwar, (2017) Validitas berasal dari kata "validitas", mengacu pada seberapa presisi dan akurasi pengukur dalam melaksanakan pengukurannya. Jika instrumen melakukan fungsi ukurnya dengan akurat atau menghasilkan temuan pengukuran yang sesuai dengan prosedur pengukurannya, tes tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Di mana hasil pengukuran berupa statistik yang secara tepat menunjukkan fakta atau kondisi dari apa yang diukur (Azwar, 2017).

Validasi isi dilakukan melalui pengujian terhadap relevansi isi suatu tes oleh *expert judgement* (Surya, dkk., 2023). Uji Validitas dimaksudkan guna diketahui skala mampu menghasilkan keakratan data dan selaras dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2019). Dalam melakukan validitas isi aitem mempergunakan Aiken's V oleh peneliti. Menurut Azwar, (2012)

2. Analisis Item

Adapun validitas aitem yang digunakan menggunakan analisis aitem atau daya deskriminasi aitem. Menurut Azwar, (2012) mengatakan bahwa Kemampuan diskriminatif suatu item menunjukkan seberapa baik item tersebut membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai dan yang tidak mempunyai atribut yang diukur. Uji kemampuan diskriminatif ini dilaksanakan dengan menghitung koefisien korelasi item-total, yang membandingkan distribusi skor item dengan skor total dari skala yang dipakai. Metode yang dipakai ialah korelasi product moment Pearson melalui perangkat lunak *IBM SPSS* versi 25.0 untuk Windows.

3. Uji Reliabilitas

Sugiharto (dalam Sanaky, dkk., 2021) menyatakan bahwa reliabilitas adalah uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian guna diperoleh informasi yang dipakai agar lebih absah atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi di lapangan.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai penentu keandalan alat ukur terkait *body image* menggunakan formula *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach's reliability* dipergunakan sebagai uji konsistensi instrumen pernyataan dengan jawaban berskala. Pengujian keandalan instrumen ini menggunakan program *SPSS for Windows* versi 25.0 dengan metode *Alpha Cronbach* untuk reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang bertujuan sebagai penentu apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak (Pratama & Permatasari, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas akan dilaksanakan memakai alat bantu SPSS. Menurut Sugiyono (2018) untuk melakukan uji ukuran populasi melalui data sampel, maka mengharuskan distribusi normal pada data yang akan dianalisis. Sebaran skor data yang bersifat normal akan membuktikan bahwa data tersebut telah mewakili keseluruhan populasi. Apabila $p > 0,05$ maka sebaran data telah terdistribusi secara normal, sebaliknya bila $p < 0,05$

maka data tidak terdistribusi secara normal. *One-sample kolmogorov-smirnov test* digunakan untuk melakukan uji normalitas,

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan mengetahui regresi yang diperoleh bisa berarti jikalau dipakai guna dibuatnya simplan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji linearitas dalam penelitian ini juga mempergunakan alat bantu SPSS (Pratama & Permatasari, 2021). Menurut Sugiyono (2017) hubungan kedua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, sebaliknya hubungan kedua variabel dikatakan tidak linear apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji regresi linear. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa uji regresi linear sederhana menganalisis hubungan sebab-akibat diantara dua variabel yang berbeda. Dalam penelitian ini dua variabel yang digunakan adalah kepribadian neurotik (X) dengan perilaku pembelian impulsif (Y) yang kemudian dihitung menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics 26 for windows* dengan ketentuan terdapat pengaruh antara kedua variabel jika hasil taraf signifikansi (sig.)

$< 0,05$, sebaliknya jika hasil taraf signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara kedua variabel. Berikut uji regresi linear sederhana yang dirumuskan oleh Sugiyono (2016):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

◆ = Konstanta yang merupakan nilai Y (apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besarnya atau kuatnya dampak variabel independen pada variabel dependen, dapat diukur menggunakan uji koefisien determinasi. Besarnya persentase kemudian ditentukan dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019). Kriteria uji koefisien determinasi ditentukan apabila nilai koefisien determinasi (KD) mendekati angka satu berarti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berpengaruh kuat, sebaliknya apabila nilai KD mendekati angka nol berarti hubungan variabel independen kepada variabel dependen berpengaruh lemah.

Uji koefisien determinasi memakai software IBM SPSS Statistics 25 for windows. Rumus KD menurut Sugiyono (2016) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Tujuan dilakukannya uji kategorisasi ialah untuk mengelompokkan individu ke dalam tingkatan kelompok disesuaikan dengan variabel yang diukur (Azwar, 2017). Kategorisasi *body image* merujuk pada model distribusi normal dengan

metode kategorisasi dua jenjang yaitu positif dan negatif, serta kategorisasi *self-esteem* merujuk pada model distribusi normal dengan metode kategorisasi tiga jenjang yaitu tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2017).

